

Research Trend About Counseling Based on Local Wisdom: A Bibliometric Analysis

Intan Sari¹ , Vira Afriyati² , Hermi Pasmawati³ 

*Correspondence :

Email :

hermipasmawati@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Authors Affiliation:

¹Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil
Djambek Bukittinggi, Indonesia

²Universitas Bengkulu, Indonesia

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Article History :

Submission : September 20, 2023

Revised : September 28, 2023

Accepted : October 15, 2023

Published : October 30, 2023

Keyword : Wisdom-based counseling, VOS viewer, bibliometrics

Kata Kunci : *Konseling budaya lokal, VOS viewer, bibliometrik.*

Abstract

This study investigates the development of research trends related to counseling based on local wisdom using a bibliometrics approach, where VOS viewer is used as an analysis tool, and the main data source comes from Scopus. Local wisdom-based Counseling approaches are increasingly becoming the focus of attention in the counseling space, which recognizes the important role of local culture and values in providing effective psychological assistance to Counselors. This research methodology includes the acquisition of data from various sources recorded in the scopus index, then the data is analyzed using the VOS viewer tool to identify research trends, collaboration between researchers, and key concepts that dominate the related literature. The results of this bibliometrics analysis provide in-depth insights into research developments in the domain of local wisdom-based Counseling. Key findings in the study include significant growth in the number of scientific publications focusing on this topic, increased cooperation between researchers with diverse cultural backgrounds, and identification of important concepts such as cultural adaptation in counseling practice, integration of local wisdom in therapeutic approaches, as well as its positive impact on individual and community mental health. The results of this study provide valuable insights for researchers, counseling practitioners, and policymakers to understand the latest developments in counseling research based on local wisdom. This can be the foundation for designing more effective and culturally sensitive approaches to providing psychological support to diverse individuals and communities.

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi perkembangan tren penelitian terkait konseling yang berlandaskan pada kearifan lokal dengan menggunakan pendekatan bibliometrik, dimana VOS viewer digunakan sebagai alat analisis, dan sumber data utama berasal dari Scopes. Pendekatan konseling berbasis kearifan lokal semakin menjadi fokus perhatian dalam ranah konseling, yang mengakui peran penting budaya dan nilai-nilai lokal dalam memberikan bantuan psikologis yang efektif pada konseli. Metodologi penelitian ini mencakup akuisisi data dari berbagai sumber yang tercatat dalam indeks Scopes, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan perangkat VOS viewer untuk mengidentifikasi tren penelitian, kolaborasi antara peneliti, serta konsep-konsep utama yang mendominasi literatur yang terkait. Hasil dari analisis bibliometrik ini memberikan wawasan mendalam mengenai perkembangan penelitian dalam domain konseling berbasis kearifan lokal. Temuan utama dalam penelitian ini mencakup pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah publikasi ilmiah yang fokus pada topik ini, peningkatan kerja sama antara peneliti dengan latar belakang budaya yang beragam, dan identifikasi konsep-konsep penting seperti adaptasi budaya dalam praktik konseling, integrasi kearifan lokal dalam pendekatan terapeutik, serta dampak positifnya pada kesehatan mental individu dan masyarakat. Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi peneliti, praktisi konseling, dan pengambil kebijakan untuk memahami perkembangan terbaru dalam penelitian konseling yang berlandaskan pada kearifan lokal. Hal ini dapat menjadi landasan untuk merancang pendekatan yang lebih efektif dan sensitif terhadap faktor budaya dalam memberikan dukungan psikologis kepada individu dan komunitas yang beragam.

INTRODUCTION

Dalam beberapa dekade terakhir, pendekatan konseling berdasarkan kearifan lokal telah menjadi perhatian utama dalam komunitas ilmiah, khususnya dalam bidang kesehatan mental dan dukungan psikologis. Pendekatan ini mengakui pentingnya mempertimbangkan nilai-nilai budaya, tradisi, dan kearifan lokal dalam upaya memberikan bantuan psikologis yang efektif kepada individu dan masyarakat yang beragam. Dalam konteks ini, penyelidikan tren penelitian terkait dengan Konseling Berbasis Kearifan Lokal memiliki peran yang penting dalam membantu peneliti memahami bagaimana bidang ini berkembang dan berkontribusi pada praktik konseling yang lebih kontekstual.

Konseling sebagai bidang yang berkembang dalam dunia kesehatan mental telah mengalami transformasi yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Salah satu aspek yang semakin ditekankan adalah integrasi nilai-nilai dan kearifan lokal dalam praktik konseling. Konsep ini, dikenal sebagai "Konseling Berbasis Kearifan Lokal," mengakui pentingnya memahami dan memanfaatkan kearifan budaya dan tradisi lokal dalam upaya memberikan dukungan psikologis yang lebih efektif kepada individu dan komunitas (Soares *et al.*, 2020). Tren penelitian di bidang Konseling Berbasis Kearifan Lokal merupakan langkah penting dalam memahami bagaimana pendekatan ini berkembang dan mengidentifikasi perkembangan terbaru dalam literatur ilmiah. Dalam hal ini, analisis bibliometrik, yang memanfaatkan alat seperti VOSviewer dan menggunakan sumber data dari Scopus, menjadi sebuah metode yang kuat. Metode ini memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengeksplorasi literatur akademis yang relevan, mengidentifikasi tren, serta melacak kolaborasi antara peneliti (Van Eck & Waltman, 2010).

Seiring dengan perubahan globalisasi dan makin kompleksnya keanekaragaman budaya dalam masyarakat modern, penekanan pada aspek budaya dan lokal semakin menonjol dalam praktik konseling (Sue *et al.*, 2022). Hal ini mencerminkan pemahaman bahwa budaya dan kearifan lokal memiliki dampak yang signifikan pada pengalaman individu dalam proses konseling (Hong & Ham, 2001). Karena itu, penting bagi praktisi konseling untuk memahami dan mengintegrasikan elemen-elemen budaya ini dalam layanan yang dilakukan (FISHER, 2006).

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dan alat VOSviewer dan sumber data dari Scopus untuk menganalisis tren penelitian terkait Konseling Berbasis Kearifan Lokal. Metode ini memungkinkan kita untuk melakukan pengamatan yang sistematis terhadap literatur ilmiah yang relevan dan mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam perkembangan pengetahuan di bidang ini. Pentingnya penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk: 1) Mengidentifikasi pertumbuhan jumlah publikasi ilmiah yang berkaitan dengan Konseling Berbasis Kearifan Lokal dalam periode waktu tertentu. Hal ini akan memberikan gambaran tentang tingkat minat dan fokus penelitian di bidang ini; 2) Menganalisis kolaborasi antara peneliti, institusi, dan negara yang berkontribusi dalam penelitian ini, yang dapat memberikan wawasan tentang jejaring kerja sama yang berkembang di seluruh dunia dalam konteks konseling berbasis kearifan lokal; 3) Mengidentifikasi konsep-konsep utama yang mendominasi dalam literatur seputar Konseling Berbasis Kearifan Lokal, seperti pendekatan kultural, adaptasi budaya, dan dampak positifnya pada kesejahteraan individu dan masyarakat.

Melalui penelitian ini, kami berharap untuk memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman tentang perkembangan terbaru dalam Konseling Berbasis Kearifan Lokal, yang pada gilirannya dapat membantu para peneliti, praktisi, dan pengambil kebijakan untuk merancang pendekatan konseling yang lebih kontekstual dan efektif dalam mendukung individu dan komunitas yang beraneka ragam budaya.

METHODS

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis bibliometrik yang teliti untuk mengungkap tren penelitian seputar Konseling Berbasis Kearifan Lokal. Pendekatan ini melibatkan serangkaian langkah metodologis penting, termasuk desain penelitian, penggunaan sumber data yang kredibel, teknik pengumpulan data yang tepat, serta analisis data yang mendalam, semuanya dengan tujuan utama untuk menyelidiki dan memahami perkembangan literatur ilmiah dalam konteks Konseling Berbasis Kearifan Lokal. Desain Penelitian: Penelitian ini didasarkan diri pada studi bibliometrik, suatu pendekatan yang memungkinkan eksplorasi menyeluruh terhadap literatur ilmiah yang berkaitan dengan Konseling Berbasis Kearifan Lokal. Pendekatan ini memberikan gambaran yang kuat tentang perkembangan penelitian dan tren dalam literatur terkait.

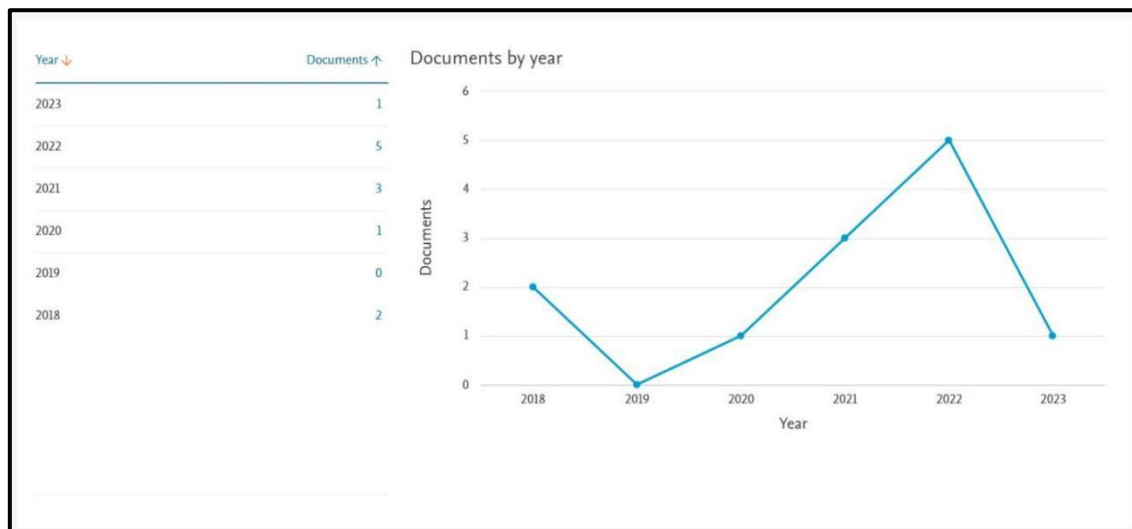
Sumber Data: Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber yang terpercaya, yaitu basis data Scopus. Scopus adalah salah satu sumber data yang sangat dihormati dalam dunia penelitian, yang mencakup berbagai disiplin ilmu dan menampung publikasi ilmiah terkemuka. Metode Pengumpulan Data: Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencarian dalam Scopus, menggunakan kata kunci yang relevan seperti "Konseling Berbasis Kearifan Lokal," "Counseling Based on Local Wisdom," dan istilah terkait lainnya. Data yang diambil meliputi informasi mengenai judul artikel, identitas penulis, abstrak, kata kunci, sumber jurnal publikasi, serta detail-data lain yang signifikan. Teknik Analisis Data: Data yang berhasil dihimpun dari Scopus kemudian dianalisis secara rinci dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer. VOSviewer merupakan perangkat analisis bibliometrik yang kuat, yang memungkinkan identifikasi tren penelitian, pemetaan jaringan kolaborasi antara peneliti, dan visualisasi konsep-konsep utama yang mendominasi literatur terkait. Penerapan metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang evolusi literatur ilmiah terkait Konseling Berbasis Kearifan Lokal, dan menawarkan wawasan yang berharga tentang tren penelitian terbaru dalam domain ini. Lebih lanjut, hal ini juga akan membantu dalam mengidentifikasi area-area fokus yang relevan untuk pengembangan pengetahuan di masa yang akan datang.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian kuantitatif yang sistematis. Untuk mengevaluasi literatur tentang *Counseling Based on Local Wisdom*, kami menggunakan analisis bibliometrik untuk menilai hasil pencarian di Scopus pada tanggal 23 September 2023, kami melakukan pencarian online menggunakan kata kunci Counseling Based on Local Wisdom. Periode penerbitannya adalah 2018-2023. Analisis kata kunci dan judul artikel yang digunakan menganalisis kelompok dan tema penelitian dengan memanfaatkan sumber Scopus dalam 2 kategori. Basis data berisi 12 artikel yang relevan dengan *Counseling Based on Local Wisdom*, termasuk 1 makalah konferensi, 11 artikel. Dalam penelitian ini, sampel artikel yang diambil dalam format *Ris dari Scopus diproses menggunakan perangkat lunak VOS viewer untuk membantu visualisasi dan mengidentifikasi tren (Novia et al., 2021; Salmi et al., 2017; Van Eck & Waltman, 2010). Pusat Studi Sains dan Teknologi menciptakan VOS viewer, sebuah perangkat lunak untuk membuat dan melihat jaringan bibliometrik. Kita dapat mengkaji distribusi publikasi berdasarkan tahun dan jenisnya, tren waktu dan jenis penerbitan, negara dan universitas produktif, serta bidang penelitian yang sedang dilakukan di Universitas Leiden (Kousha & Thelwall, 2018). VOS viewer juga dapat digunakan untuk mengevaluasi segala bentuk data jaringan bibliometrik, termasuk hubungan antara publikasi atau jurnal dalam hal kutipan, kolaborasi antar sarjana, dan hubungan dalam hal kemunculan bersama antar karya ilmiah (Strozzi et al., 2017).

RESULT AND DISCUSSION

RESULT

Jumlah istilah terkecil yang digunakan dalam penelitian yang diteliti menurut Scopus. Setelah dianalisis terdapat 7 kategori yaitu berdasarkan tahun, negara, afiliasi, penulis, jenis, bidang studi, dan sponsor pendanaan (lihat Gambar 1).



Gambar 1. Artikel tentang Counseling Based on Local Wisdom dalam 5 tahun terakhir

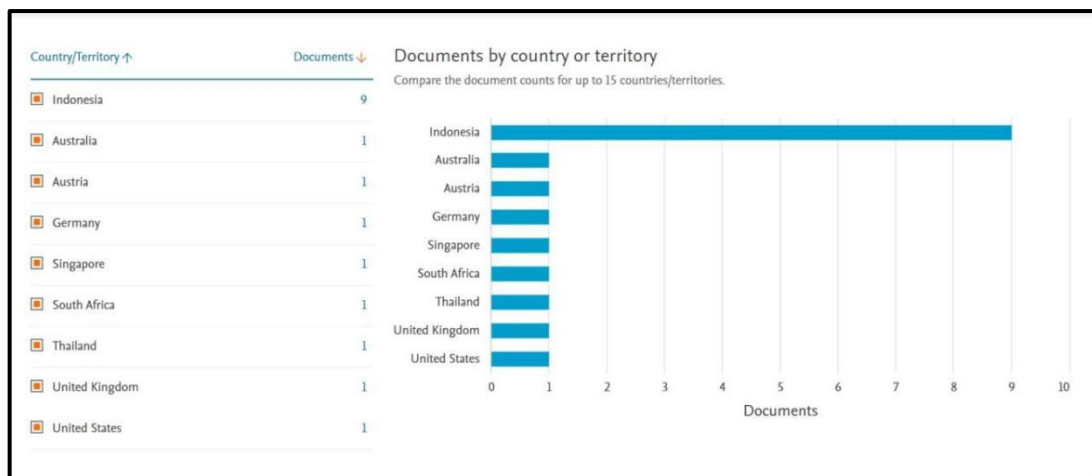
Berdasarkan grafik di atas, Jika dihitung berdasarkan negara untuk kata kunci "*Counseling Based on Local Wisdom*", sejak 5 tahun terakhir, periode tahun 2018-2023 terdapat 9 negara yang memiliki publikasi tentang *Counseling Based on Local Wisdom*. Negara-negara tersebut adalah Indonesia, Australia, Aaustria, Germany, Singapore, South Africa, Thailand, United Kingdom dan United States. Indonesia menjadi negara yang paling banyak menerbitkan makalah yang membahas *Counseling Based on Local Wisdom* (9 artikel). Selebihnya hanya memiliki 1 artikel tentang *Counseling Based on Local Wisdom*.

Pernyataan ini muncul dari hasil aplikasi VOSviewer 1.6.17, tentang file RIS. Masing-masing cluster dibagi sebagai berikut: cluster pertama berjumlah 9 item, cluster kedua berjumlah 4 item, dan cluster ketiga berjumlah 3 item, terdapat warna merah, hijau, dan biru. Jelasnya dapat dilihat pada gambar 6.

Tabel 1. Cluster dari kata kunci Counseling Based on Local Wisdom

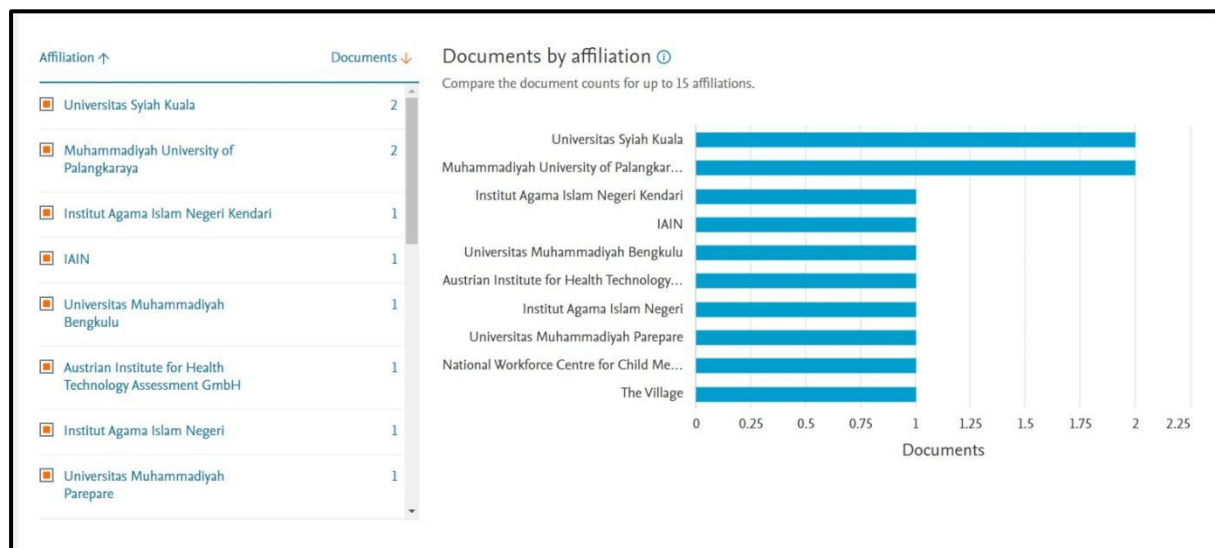
Cluster	Colour	Item	Jumlah
1	Merah	Cultere, data, development, Indonesia, local wisdom, participant, questionnaire, study, and value	9
2	Hijau	Counseling, knowledge, pregnancy, and pregnancy women.	4
3	Biru	Approach, model and use	3

Gambar 2. Menyajikan sepuluh negara teratas dalam *Counseling Based on Local Wisdom*.



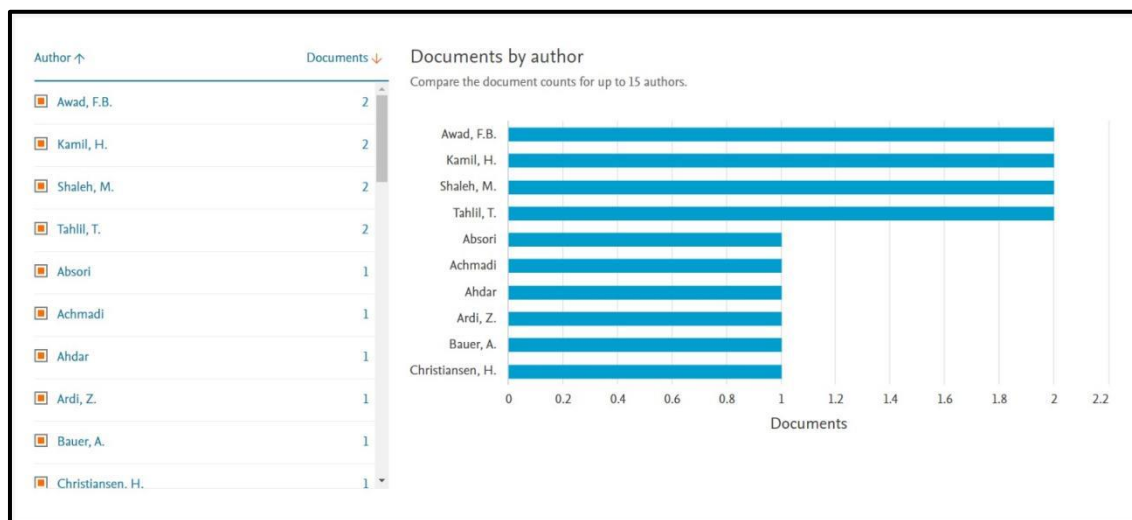
Gambar 2. Sepuluh negara/wilayah teratas dalam hal Counseling Based on Local Wisdom.

Sementara jika dihitung berdasarkan afiliasi untuk kata kunci "*Counseling Based on Local Wisdom*", terdapat 15 afiliasi yang memiliki publikasi tentang *Counseling Based on Local Wisdom*. Afiliasi teratas adalah Universitas Syiah Kuala, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang masing-masing memiliki 2 artikel.



Gambar 3. Sepuluh Afiliasi teratas dalam hal Counseling Based on Local Wisdom

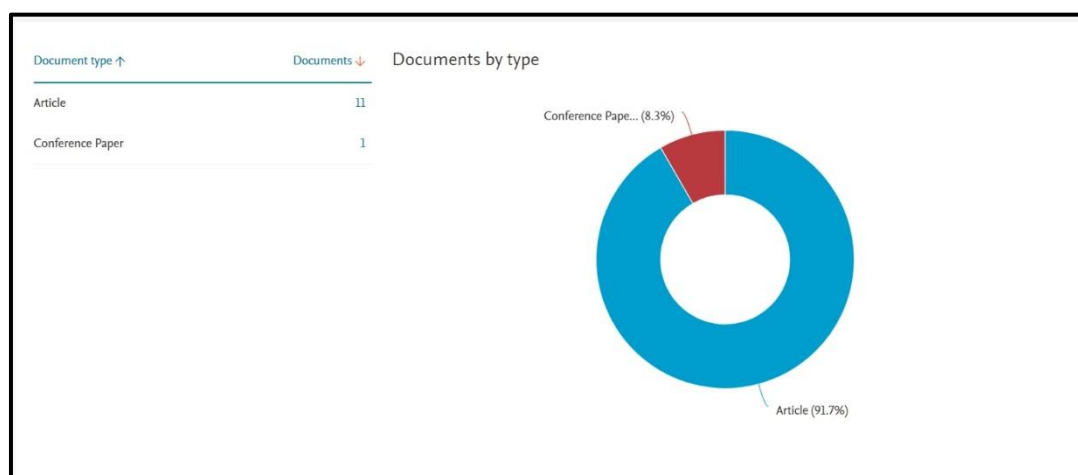
Untuk 10 penulis teratas, terdapat 4 penulis dengan jumlah artikel tertinggi (2 artikel), yaitu Awar FB, Kamil H, Shaleh M, dan Tahlil. Sementara penulis lainnya hanya didapatkan 1 artikel yang membahas tentang "*Counseling Based on Local Wisdom*".



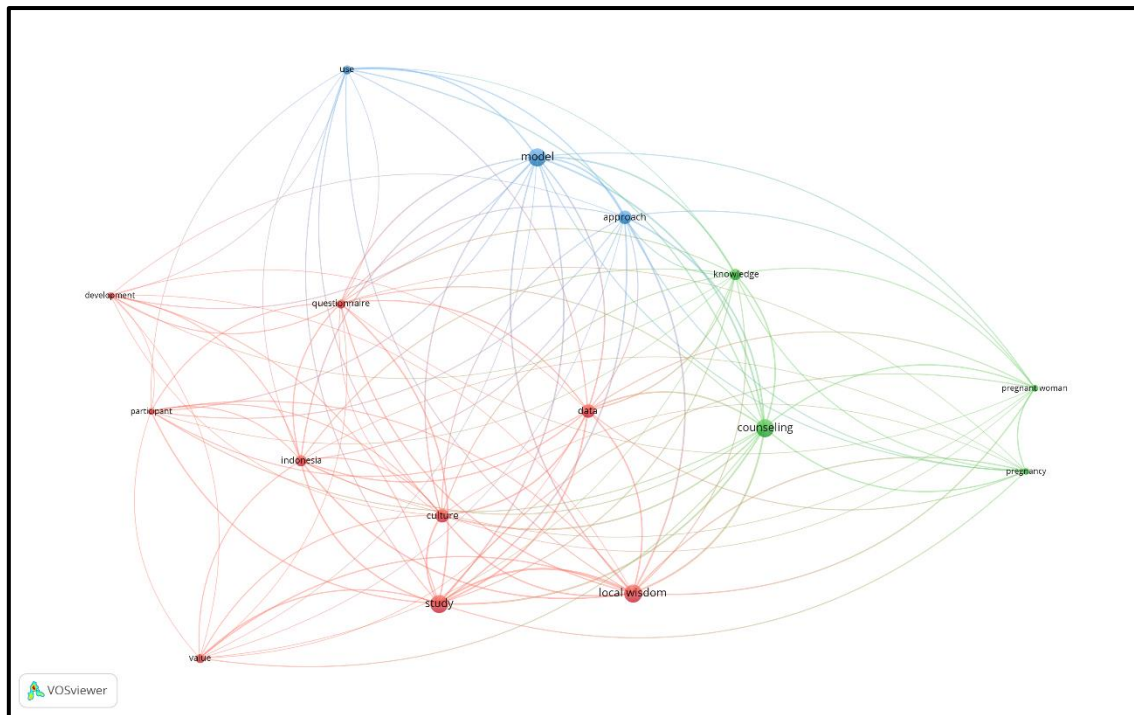
Gambar 4. Sepuluh penulis teratas dalam hal Counseling Based on Local Wisdom

Kata kunci dianggap sebagai "deskriptor konten pada tingkat makroskopis" dan dapat membantu memperjelas tema penelitian utama dan tren penelitian di *Counseling Based on Local Wisdom*. Topik dalam suatu bidang dapat digambarkan dengan kata kunci dari publikasi terkait. Menurut jenis dokumen yang diterbitkan, Gambar 5 menunjukkan presentasi publikasi berdasarkan jenis dokumen. artikel adalah yang paling banyak. Ada peluang besar bagi studi ini untuk dieksplorasi dan dipublikasikan, serta dipaparkan pada konferensi yang kredibel. Setelah analisis dengan penampil VOS, visualisasi dan pemetaan terlihat mengenai Gambar. 6, 7, dan 8, masing-masing. Hasil yang dihasilkan menggunakan kata kunci dalam kelompok tampilan singkat dan abstrak dari berbagai penelitian di *Counseling Based on Local Wisdom*. Secara keseluruhan, 16 istilah dikumpulkan.

Data analisis dari Scopus (lihat Gambar 9) yang berkaitan erat dengan *Counseling Based on Local Wisdom* sebagian besar adalah tentang social science (31,3%), medice (25,0%), psychology (12,5%), agriculture (6,3%), earth and planrtary sciences (6,3%), environmental sciences (6,3%), health professions (6,3%) and nursing (6,3%). *Counseling Based on Local Wisdom* masih sedikit, hal ini memberikan peluang besar untuk meneliti *Counseling Based on Local Wisdom*. Hasil ini juga menegaskan efektivitas analisis bibliometrik terhadap keberhasilan eksplorasi dan visualisasi literatur terkini yang dapat digunakan untuk memutuskan apakah penelitian lebih lanjut perlu dilakukan.

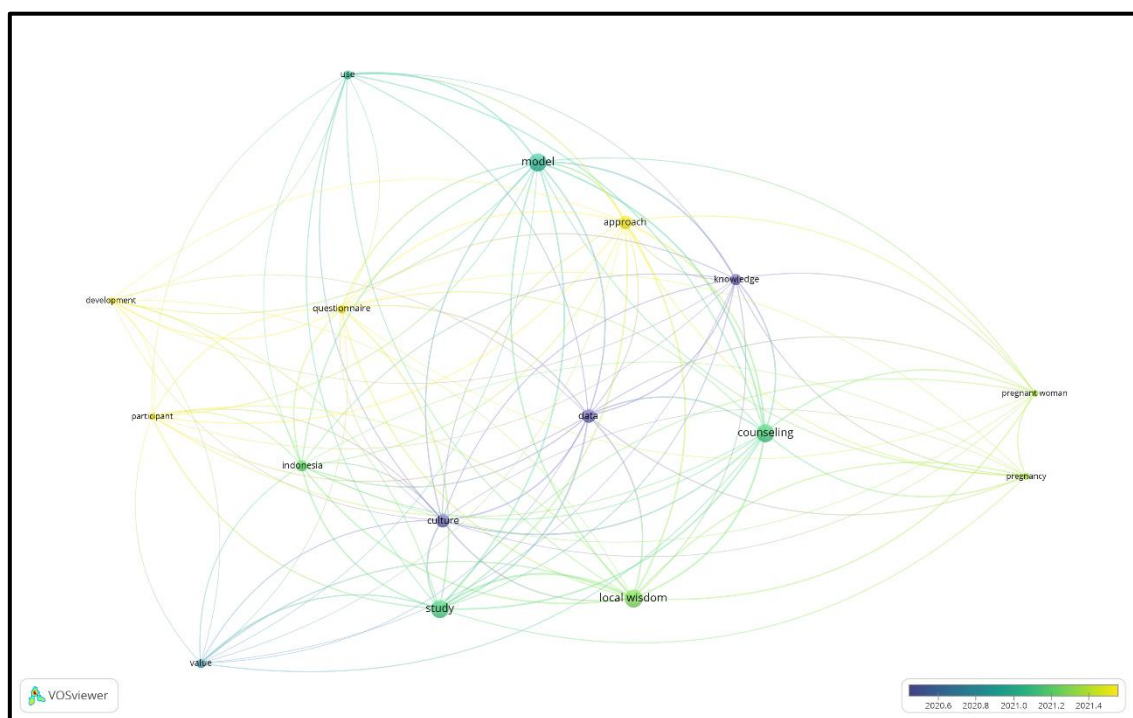


Gambar 5. Publikasi berdasarkan dokumen menurut jenis yang diterbitkan.

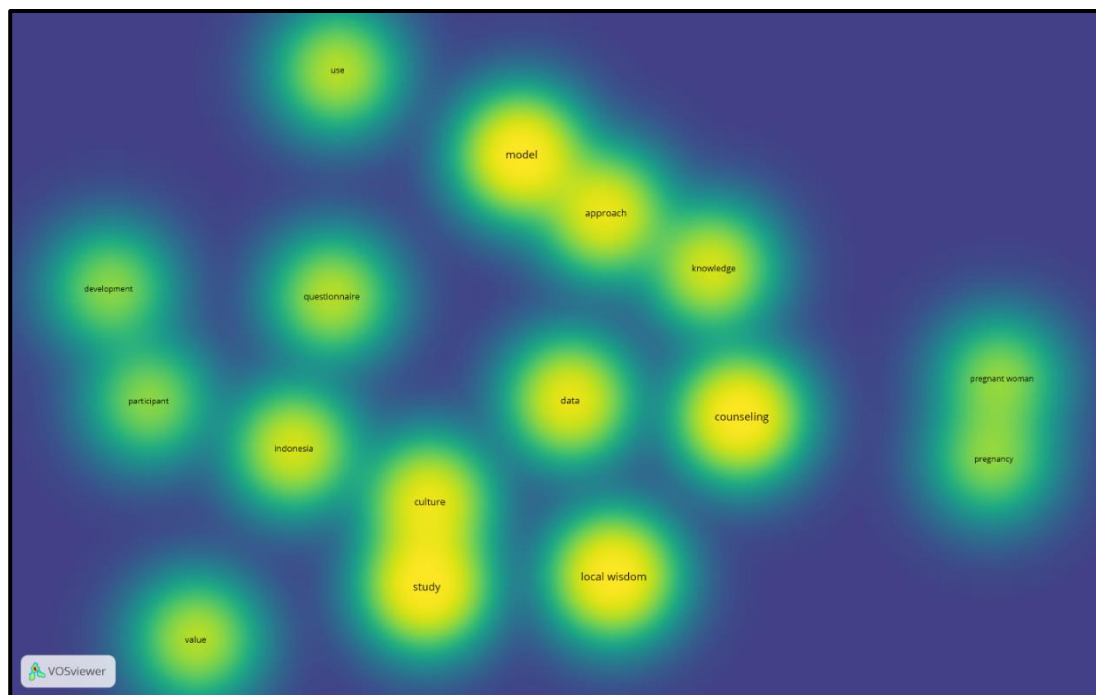


Gambar 6. Visualisasi area topik menggunakan VOS Viewer menggunakan visualisasi jaringan tentang Counseling Based on Local Wisdom

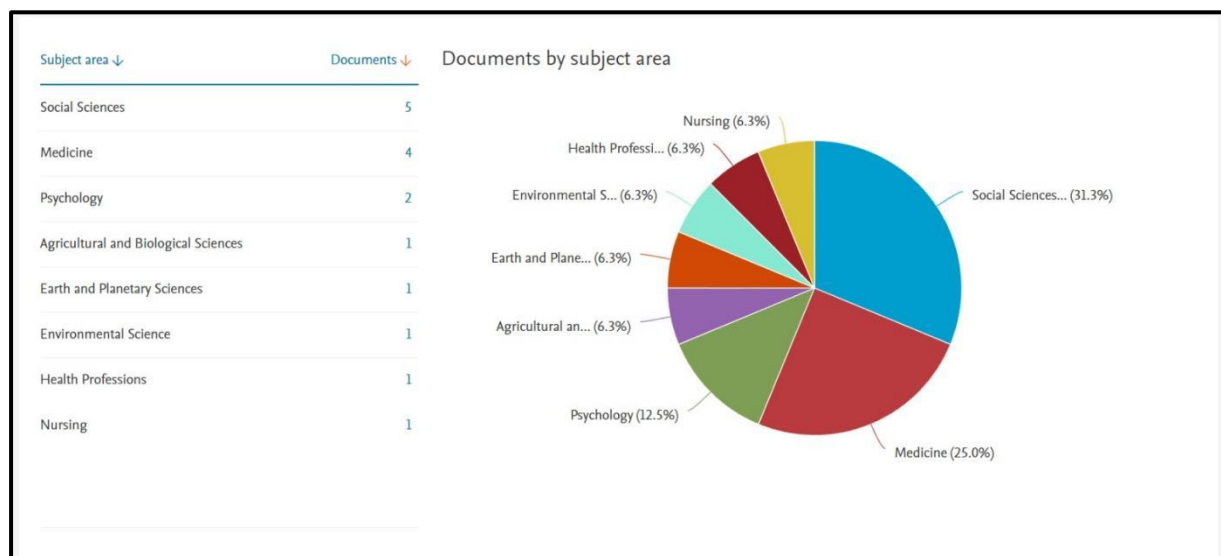
Gambar 7 di bawah ini memperlihatkan kebaruan dari artikel yang di analisis, semakin pekat warnanya maka semakin lama penelitian itu dilakukan, sebaliknya, sebaliknya, semakin terang makan berarti semakin baru penelitiannya.



Gambar 7. Visualisasi area topik menggunakan VOS viewer menggunakan visualisasi overlay tentang Counseling Based on Local Wisdom



Gambar 8. Visualisasi area topik menggunakan VOS viewer menggunakan visualisasi kepadatan tentang Counseling Based on Local Wisdom.



Gambar 9. Visualisasi area subjek dari analisis Scopus

DISCUSSION

1. Mengidentifikasi pertumbuhan jumlah publikasi ilmiah yang berkaitan dengan **Konseling Berbasis Kearifan Lokal** dalam periode waktu tertentu. Hal ini akan memberikan gambaran tentang tingkat minat dan fokus penelitian di bidang ini.

Berdasarkan analisis bibliometric menggunakan tool VOSviewer, sejak 5 tahun terakhir, periode tahun 2018-2023 *Counseling Based on Local Wisdom*. Negara-negara tersebut adalah Indonesia, Australia, Aaustria, Germany, Singapore, South Africa, Thailand, United Kingdom dan United States. Indonesia menjadi negara yang paling banyak menerbitkan artikel yang membahas *Counseling Based on Local Wisdom*. Temuan

ini menegaskan bahwa terjadi peningkatan jumlah publikasi ilmiah yang berkaitan dengan konseling berbasis kearifan lokal dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, hasil temuan ini sekaligus mendeskripsikan tentang semakin tingginya minat atau tren para peneliti pada budaya lokal sebagai basis dalam mengembangkan model konseling. Adanya peningkatan minat atau ketertarikan pada budaya lokal ini menggambarkan adanya motivasi untuk memahami dan melestarikan pengetahuan tradisi budaya lokal yang semakin sedikit dikenal dan dipahami oleh generasi muda, selain itu tren ini juga mendeskripsikan bahwa kearifan lokal memiliki muatan nilai yang signifikan dalam pemecahan masalah khususnya dalam konseling. Konteks sosial dan budaya sangat penting untuk dipertimbangkan serta sangat penting dalam pengentasan masalah konseli (Andi Mappiare, n.d.; Shaleh et al., 2022). Temuan ini juga sekaligus mendeskripsikan relevansi dalam menghadapi masalah seperti perubahan iklim, krisis kesehatan, dan ketidaksetaraan sosial, ada kesadaran bahwa solusi yang efektif sering kali berasal dari pemahaman terhadap konteks lokal, oleh karena itu, penelitian tentang kearifan lokal dapat memberikan pandangan penting untuk merancang solusi yang lebih efektif (Ardi et al., 2023). di tahun 2022 minat atau tren penelitian berbasis kearifan lokal mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya, salah satu alasan peningkatan ini adalah adanya argumen bahwa penelitian tentang kearifan lokal dapat memberikan pandangan penting untuk merancang solusi yang lebih efektif termasuk dalam pengembangan model konseling.

2. Menganalisis kolaborasi antara peneliti, institusi, dan negara yang berkontribusi dalam penelitian ini, yang dapat memberikan wawasan tentang jejaring kerja sama yang berkembang di seluruh dunia dalam konteks konseling berbasis kearifan lokal.

Temuan Penelitian berdasarkan afiliasi untuk kata kunci "*Counseling Based on Local Wisdom*", terdapat 15 afiliasi yang memiliki publikasi tentang *Counseling Based on Local Wisdom*. Afiliasi teratas adalah Universitas Syah Kuala, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang masing-masing memiliki 2 artikel. sejak 5 tahun terakhir, periode tahun 2018-2023 terdapat 9 negara yang memiliki publikasi tentang *Counseling Based on Local Wisdom*. Negara-negara tersebut adalah Indonesia, Australia, Austria, Germany, Singapore, South Africa, Thailand, United Kingdom dan United States. Temuan penelitian melalui bibliometrik ini mengidentifikasi adanya kemungkinan kolaborasi dari antar budaya di Indonesia, negara Asia yang masih memiliki kemiripan karakteristik sosial bahkan ke tingkat dunia yang sangat memungkinkan memiliki nilai-nilai budaya yang serupa. Kemajuan dalam teknologi informasi telah membuat penelitian tentang kearifan lokal menjadi lebih mudah diakses dan dipromosikan, serta sangat memungkinkan untuk para ilmuwan di seluruh dunia saling berkolaborasi dalam mengidentifikasi beberapa nilai yang saling relevan antara budaya yang satu dengan yang lain. Transforamsi media social juga menjadi bagian yang sangat berkontribusi dalam memberikan kemudahan untuk berbagi pengetahuan dan temuan mereka dengan cepat melalui media sosial, blog, dan platform daring lainnya (Purbohastuti, 2017). Tren penelitian ini mencerminkan semakin pentingnya menghargai dan memahami peran kearifan lokal dalam menghadapi tantangan global. Penelitian ini juga membantu dalam mengembangkan pendekatan dan solusi yang lebih berkelanjutan, budaya-sensitif, dan berdampak positif bagi masyarakat lokal di seluruh dunia, khususnya pada bidang konseling.

3. Mengidentifikasi konsep-konsep utama yang mendominasi dalam literatur seputar Konseling Berbasis Kearifan Lokal, seperti pendekatan kultural, adaptasi budaya, dan dampak positifnya pada kesejahteraan individu dan masyarakat.

Temuan Penelitian berdasarkan Data analisis dari Scopus (lihat Gambar 9) yang sangat relevan dengan *Counseling Based on Local Wisdom* masih sangat terbatas jika dibandingkan dengan beragamnya budaya di dunia, persentase tertinggi pada bidang social science yaitu 31,3%, sedangkan pada bidang psikologi dan konseling serta kesehatan mental baru mencapai 12,5% sisanya pada bidang yang lain. Keterbatasan ini dimungkinkan sekali terjadi Penelitian yang berfokus pada kearifan local sering kali memerlukan waktu, tenaga dan sumber daya finansial yang cukup besar, masyarakat local yang menjadi subjek penelitian juga sering membutuhkan kompensasi yang adil keterbatasan sumber daya ini dapat menjadi salah satu hambatan bagi peneliti terutama dengan anggaran penelitian yang terbatas.

Selain itu keterbatasan secara jangkauan lokasi, pada umumnya kebudayaan yang unik dan menarik berada di daerah pedalaman, akses ini juga menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk mengkaji kearifan local. Kesadaran akan keunikan dan kekhasan nilai-nilai budaya tradisional masih sangat terbatas dari peneliti, hal ini disebabkan karena sudah menjadi suatu kebiasaan sehingga tidak disadari relevansinya pada aspek dan bidang keilmuan yang lain (Dianto, 2022; Ferry et al., 2017; Hidayat, 2021; Senin & Sukadari, 2023). Selanjutnya adanya kebijakan ataupun regulasi peraturan yang sedikit membatasi akses peneliti untuk mengkaji budaya atau kearifan local juga menjadi bagian yang sangat berpengaruh terhadap terbatasnya kajian tentang kearifan local ini. Hasil ini juga menegaskan efektivitas analisis bibliometrik dalam mengidentifikasi *Counseling Based on Local Wisdom*. Temuan ini sekaligus menjadi dasar untuk melanjutkan kajian-kajian tentang kearifan lokal yang masih sangat terbatas dan sudah mulai tren sejak lima tahun terakhir.

CONCLUSION

Dapat kita simpulkan bahwa pada tahun 2018 hingga tahun 2023 penelitian *counseling based on local wisdom* Hanya ditemukan 12 artikel yang telah diterbitkan mengenai topik ini. 12 dokumen artikel, berdasarkan jenis dokumen, telah dirilis. Artikel dan makalah konferensi merupakan jenis dokumen yang paling sering diteliti yang terlihat dari jenis atau tipe dokumennya. Temuan dari penampil VOS penelitian ini menunjukkan tiga kelompok yang mencirikan tiga isu penelitian penting saat ini di lapangan. Berdasarkan data Scopus dan VOSviewer untuk *counseling based on local wisdom*, berarti banyak peluang yang bisa dibahas *counseling based on local wisdom*.

References

- Andi Mappiare, A. T. (n.d.). Meramu Model Konseling Berbasis Budaya Nusantara: KIPAS (Konseling Intensif Progresif Adaptif Struktur). *Wawasan Pendidikan Indonesia: Perspektif Indonesia, Menggagas Pendidikan Masa Depan*, 121.
- Ardi, Z., Eseadi, C., Yuniarti, E., Yendi, F. M., & Murni, A. W. (2023). Efficacy of Cognitive Behavioral Therapy With Local Wisdom and Web-Based Counseling on Generalized Anxiety Disorders and Functional Gastrointestinal Disorders in Adolescent College Girls: Protocol for a Randomized Controlled Trial. *JMIR Research Protocols*, 12(1), e50316.
- Dianto, I. (2022). Hambatan Sosio-Politik Pembanguan Desa Religius di Kabupaten Mandailing Natal. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 5(2), 291–314.
- Ferry, D., Seprianto, S., Hartono, R., Mudra, H., & Hermairi, H. (2017). Local wisdom in conserving vegetation in Temedak Customary Forest in Keluru Village Keliling

- Danau District Kerinci Regency. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 17(1), 42–64.
- FISHER, C. B. (2006). JOSEPH E. TRIMBLE. *The Handbook of Ethical Research with Ethnocultural Populations and Communities*.
- Hidayat, S. (2021). Implikasi dan konsekuensi nilai-nilai local wisdom (kearifan lokal) dalam kepemimpinan di era globalisasi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2113–2122.
- Hong, G. K., & Ham, M. D.-C. (2001). *Psychotherapy and counseling with Asian American clients: A practical guide* (Vol. 16). Sage.
- Kousha, K., & Thelwall, M. (2018). Can Microsoft Academic help to assess the citation impact of academic books? *Journal of Informetrics*, 12(3), 972–984. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2018.08.003>
- Novia, N., Permanasari, A., & Riandi, R. (2021). Research on educational games in STEM area 2010-2020: a bibliometric analysis of literature. *Journal of Physics: Conference Series*, 1806(1), 12209.
- Purbohastuti, A. W. (2017). *Efektivitas media sosial sebagai media promosi*. *Tirtayasa Ekonomika*, 12 (2), 212–231.
- Salmi, H., Thuneberg, H., & Vainikainen, M. P. (2017). Making the invisible observable by Augmented Reality in informal science education context. *International Journal of Science Education, Part B: Communication and Public Engagement*, 7(3), 253–268. <https://doi.org/10.1080/21548455.2016.1254358>
- Senin, T. H. A. P., & Sukadari, S. (2023). Analisis Keberlanjutan Daya Dukung Lingkungan Melalui Kearifan Lokal Mulung di Pulau Lapang-Batang, Kecamatan Pantar Barat, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 10, 165–172.
- Shaleh, M., Awad, F. B., & Rezki, A. (2022). Counseling Based on Local Wisdom for Conflict Settlement in the Workplace: A Case Study in Kendari. *Journal of Social Studies Education Research*, 13(1), 125–142.
- Soares, E. E., Thrall, J. N., Stephens, T. N., Rodriguez Biglieri, R., Consoli, A. J., & Bunge, E. L. (2020). Publication trends in psychotherapy: Bibliometric analysis of the past 5 decades. *American Journal of Psychotherapy*, 73(3), 85–94.
- Strozzi, F., Colicchia, C., Creazza, A., & Noè, C. (2017). Literature review on the 'smart factory' concept using bibliometric tools. *International Journal of Production Research*, 55(22), 1–20. <https://doi.org/10.1080/00207543.2017.1326643>
- Sue, D. W., Sue, D., Neville, H. A., & Smith, L. (2022). *Counseling the culturally diverse: Theory and practice*. John Wiley & Sons.
- Van Eck, N., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538.